

KATA PENGANTAR

Buku ini yang berjudul *Manajemen Perubahan (The Management of Change)*, kami susun berdasarkan pandangan sejumlah pakar dalam bidang manajemen perubahan dan bidang manajemen konflik. Perubahan merupakan sebuah kejadian yang akan dialami oleh kita semua sebagai manusia. Ada perubahan yang timbul di luar kehendak kita yang lazim dinamakan orang perubahan yang tidak direncanakan *unplanned change*, tetapi ada pula perubahan yang direkayasa oleh kita sendiri, yang dinamakan perubahan yang direncanakan atau *planned change*. Perubahan dapat terjadi secara evolusioner, tetapi ia sering pula muncul dalam wujud revolusioner. Ada pepatah kuno yang mengatakan "Panta Rei" (bahasa Belanda: *Alles Verandert* — yang mengandung arti: segala sesuatu berubah). Maka, mengingat bahwa perubahan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari manusia, berarti bahwa manusia harus senantiasa waspada, dan siap menghadapi perubahan-perubahan.

Perubahan dapat menimbulkan dampak negatif, tetapi ia juga dapat menimbulkan dampak positif bagi manusia. Biasanya perubahan dikaitkan dengan perubahan keorganisasian (*organizational change*) — dalam konteks mana agen-agen perubahan memainkan peranan penting. Dalam hal memperbincangkan perubahan keorganisasian aneka macam faktor/variabel perlu dipertimbangkan seperti misalnya: tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran — kultur — strategi — tugas — teknologi — orang-orang (manusia) — struktur. Perubahan biasanya disertai aneka macam konflik, dan konflik kembali lagi menuntut adanya perubahan. Jadi, dengan demikian dapat kita mengatakan bahwa manajemen perubahan dan manajemen konflik, saling berhadapan, tetapi, mereka juga sering kali saling mengkompensasi satu sama lain.

Mengingat bahwa sebagian besar perubahan muncul dari lingkungan keorganisasian, maka kiranya manajemen strategis, akan sangat membantu manajemen perubahan dan manajemen konflik. Hal tersebut disebabkan oleh karena di samping melihat ke dalam manajemen strategis juga melihat ke "luar" (*inward looking* dan *outward looking approach*). Melalui manajemen strategis, pihak manajemen berupaya untuk memenuhi tuntutan-tuntutan lingkungan terhadap organisasi mereka sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki mereka guna mencapai suatu keserasian strategis (*strategic fit*).

Ada sebuah pepatah Perancis yang menyatakan: *Gouverner C'est Prevoir* (memimpin/memanage berarti melihat ke muka). Arti "melihat ke muka" mengandung makna: "siap menghadapi segala macam kemungkinan yang mungkin akan terjadi" (jadi kembali lagi kesiapan untuk menghadapi perubahan-perubahan pada masa yang akan datang).

Hal ini berlaku bagi wilayah manajemen publik, maupun bagi manajemen bisnis.

Semoga isi buku ini bermanfaat kiranya bagi para pembacanya.

Bandung, Awal Januari 2004

Prof. Dr. J. Winardi, SE.